

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka hasil pengembangan bahan ajar berupa video pembelajaran menulis teks cerita pendek kelas VIII A MTs Nurun Rodyah Kota Jambi:

Proses pengembangan bahan ajar berupa video pembelajaran. Pertama, menganalisis kebutuhan awal, karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar. Kedua, merancang team pengembang, jadwal pengembangan serta, menentukan struktur materi yang akan dikembangkan dalam bentuk video pembelajaran. Ketiga, mengembangkan bahan ajar berupa video kemudian di validasi oleh ahli media. Keempat, menguji cobakan produk bahan ajar yang sudah dikembangkan peserta didik. Kelima, menilai kualitas video yang dikembangkan .

Tingkat kelayakan bahan ajar dapat dilihat dari penilaian hasil ahli bahan ajar, ahli media dan ahli bahasa. Dari hasil penilaian ahli bahan ajar diperoleh nilai presentase 79% dengan kriteria baik, penilaian ahli media diperoleh nilai presentase 74,4% dengan kriteria baik, penilaian ahli bahasa diperoleh nilai presentase 80% dengan kriteria sangat baik. Artinya, dapat dikatakan bahan ajar berupa video ini layak digunakan dalam pembelajaran.

Pada tingkat keefektifan bahan ajar dinilai dari hasil uji coba satu-satu setelah dilakukan evaluasi satu-satu terhadap tiga orang peserta didik yang belajar Bahasa Indonesia dengan kemampuan rendah, sedang dan tinggi. Diketahui bahwa hasil evaluasi satu-satu terhadap video pembelajaran dengan 10 pertanyaan, maka peserta didik pertama memperoleh nilai 80 interpretasi baik, peserta didik kedua memperoleh nilai 84 dengan interpretasi sangat baik, dan peserta didik ketiga memperoleh nilai 90 dengan interpretasi sangat baik.

Selanjutnya penulis mengevaluasi kelompok kecil yaitu sebanyak 18 orang peserta didik, pada tahap ini penulis melakukan pre tes dan pos tes, pada tahap pre tes diperoleh nilai rata-rata 55,8 dan tahap pos tes diperoleh nilai rata-rata 95,8 Setelah data diperoleh hasil pre tes dan pos tes maka dibandingkan kedua skor dengan menggunakan rumus *N-Gain*. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut maka diperoleh nilai 0,90 dengan kategori sangat efektif. Jadi berdasarkan hasil perbandingan tersebut maka bahan ajar berupa video menulis cerita pendek sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran di MTs Nurun Rodyah Kota Jambi pelaksanaan pembelajaran teks cerita pendek.

5.2 Saran

Saran pemanfaatan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Ketersediaan bahan ajar yang berkualitas dapat membantu jalannya proses pembelajaran. Peneliti menyarankan kepada guru Bahasa Indonesia untuk menggunakan bahan ajar menulis cerita pendek di kelas VIII karena terbukti adanya respon positif dari siswa dan pencapaian KKM siswa yang baik.
2. Peneliti menyarankan untuk dilakukan pengembangan terhadap bahan ajar menulis cerita pendek untuk siswa kelas VIII dengan siswa yang berbeda dan sekolah yang berbeda.